

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ANDI ALAUDDIN

NIM. 11643101983

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : ANDI ALAUDDIN
NIM : 11643101983
Judul : STRATEGI REDAKSI SUARARIAUPOS.COM DALAM MENINGKATKAN JURNALISME POSITIF

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : KAMIS
Tanggal : 23 September 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Oktober 2021



Dr. Enron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 197106121998031003

Mustafa, M.I.Kom
NIK. 1304 17024

Penguji III

Penguji IV,

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 197003011999032002

Yantos, S.Ip, M.Si
NIP. 19710122 200701 1016



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Andi Alauddin
 NIM : 11643101983
 Tempat Tgl. Lahir : Pekanbaru, 19-Mei-1996
 Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

STRATEGI REDAKSI SUARARIAUPOS.COM DALAM MENINGKATKAN
 JURNALISME POSTIF

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 NOVEMBER 2021
 Yang membuat pernyataan



ANDI ALAUDDIN

NIM : 11643101983

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**STRATEGI REDAKSI SUARARIAUPOS.COM DALAM
MENINGKATKAN JURNALISME POSITIF**

Disusun Oleh:

Andi Alauddin
NIM. 11643101983

Telah disetujui pembimbing pada tanggal 16 Juni 2021

Pembimbing

Mustafa, M.I.Kom
NIP. 130 417 024

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001



Pekanbaru, 16 Juni 2021.

Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Halaman : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Andi Alauddin
NIM : 11643101983
Judul Skripsi : Strategi Redaksi Suarariaupos.com dalam Meningkatkan Jurnalisme Positif

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Mustafa, M.I. Kom
NIP. 130 417 024

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Andi Alauddin

NIM : 11643101983

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **"Strategi Redaksi Suarariaupos.com dalam Meningkatkan Jurnalisme Positif"** adalah betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi citasi dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Pekanbaru, 02 September 2021

Yang membuat pernyataan



Andi Alauddin
NIM. 11643101983

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Andi Alauddin
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Nim : 11643101983
Judul : Strategi Redaksi Suarariaupos.com dalam Meningkatkan Jurnalisme Positif

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya berita-berita yang bermuatan kabar buruk atau berita negatif pada media online di Indonesia. Di era digital seperti sekarang ini tentu dibutuhkan berita-berita positif yang bisa memberikan harapan dan optimisme kepada pembaca. Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui strategi redaksi suarariaupos.com dalam meningkatkan jurnalisme positif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer, yakni melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Strategi Redaksi Suarariaupos.com dalam Meningkatkan Jurnalisme Positif dibentuk berdasarkan 4 tahap yakni: 1) Perencanaan, pemilihan isu, penempatan isu, penyajian dan pengembangan isu dalam pemberitaan. 2) Pengorganisasian, membentuk pembagian kerja suarariaupos.com sesuai dengan struktur organisasi atau deskripsi kerja masing-masing. 3) Penggerakan, semua bagian bekerja sesuai perencanaan dan organisasi yang telah disusun. 4) Pengawasan, mengadakan evaluasi/rapat seminggu sekali untuk mengetahui berhasil atau tidaknya strategi yang telah dilakukan. Pada penelitian ini Strategi Redaksi Suarariaupos.com dalam meningkatkan Jurnalisme Positif bisa dikatakan berhasil namun belum sepenuhnya.

Kata Kunci: Strategi, Redaksi Media, Jurnalisme Positif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : Andi Alauddin
Majors : Communication Studies
Nim : 11643101983
Title : Strategy of Suarariaupos.com Editorial in Improving Positive Journalism

This research was driven by the huge number of news stories in Indonesian online media that contained bad or negative news. Positive news that can provide readers with hope and optimism is, of course, required in this digital era. The study's goal was to discover Suarariaupos.com's editorial strategy in improving positive journalism. The descriptive qualitative method was used in this study. Data sources derived from primary sources, such as interviews, observation, and documentation. Techniques for data analysis include data collection, data reduction, data presentation, conclusion drawing, and verification. According to the research findings, the Suarariaupos.com Editorial Strategy in Improving Positive Journalism was developed in four stages, such as: 1) Issue planning, issue selection, issue placement, issue presentation, and issue development in the news. 2) Organizing and forming Suarariaupos.com's division of labor in accordance with the organizational structure or job description of each. 3) Mobilization, in which all parts work in accordance with the plans and organizations that have been established. 4) Supervision entails holding a weekly evaluation/meeting to determine the success or failure of the strategies implemented.

Keywords: Strategy, Media Editorial, Positive Journalism

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil‘alamin. Segala puji bagi ALLAH SWT, atas segala limpahan berupa rahmat, hidayah, inayah-nya, serta kesehatan kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul **“Strategi Redaksi Suarariaupos.com dalam Meningkatkan Jurnalisme Positif”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki Penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang Penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada kedua orang tua Penulis, yaitu Ayahanda Petta Sara, Ibunda Petta Isya dan Kakak-kakak tersayang tersayang Andi Lela, Andi Misra, Andi Syamsiah serta saudara-saudara yang selalu setia mencurahkan kasih sayang, Do‘a, dorongan, dan motivasi baik secara material maupun moril. Terima kasih atas segala yang Ayahanda, Ibunda, dan Kakak-kakak serta saudara-saudara berikan yang tidak bisa dilupakan dan tidak akan mungkin terbalaskan oleh Penulis.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Masduki M,Ag, Dr. Toni Hartono, M,si, Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku wakil dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Mustafa, M. Ikom selaku pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing serta membantu penulis hingga ke tahap ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Direktur Utama PT. Suara Riau Pos. Yansimon selaku Pimpinan Redaksi Suarariaupos.com yang menerima penulis dengan baik, telah memberikan izin, kesempatan, dan bantuan dalam penelitian skripsi ini.
8. Dila Ariska S.E yang selalu mendoakan, memberikan dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil, dan sampai saat ini menemani penulis.
9. Karma Sanjaya, M. Aldi Pratama, M. Azmi Ramadhan, Zainal Abidin, Apridho Saputra, Mohd. Latiful Amri, Juan Hade Guna, Firdaus, Rio Isra Yeki, Rio Romansyah, sebagai sahabat yang telah menemani penulis dalam suka maupun duka.

Serta semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan nasehat dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini. Semoag amal ibadah, dorongan serta doa yang diberikan mendapat Rahmat dan Karunia dari Allah SWT.

Pekanbaru, Mei 2021

ANDI ALAUDDIN
11643101983



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

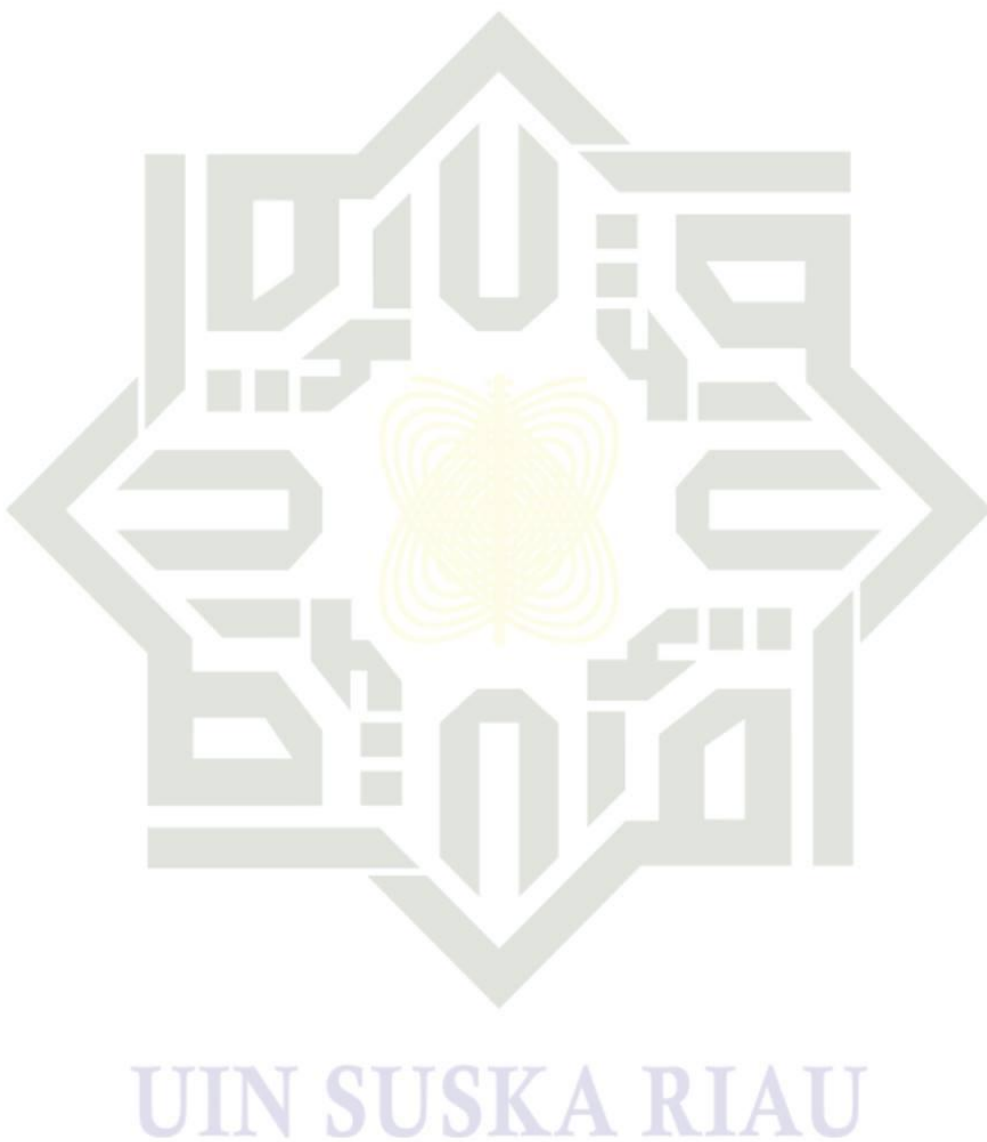
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Ruang Lingkup Kajian	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Kegunaan Penelitian.....	5
G. Sistematika Penulisan	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Kajian Teori	9
1. Pengertian Strategi.....	10
2. Redaksi	13
3. Jurnalisme Positif	14
4. Konsep Media Massa	16
5. Konsep Berita	18
6. Strategi Manajemen Redaksi	19
C. Kerangka Pikir	21
BAB III.....	23
METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Sumber Data Penelitian.....	24
D. Informan Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Validitas Data.....	27

C. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV	30
GAMBARAN UMUM	30
A. Sejarah.....	30
B. Struktur Organisasi.....	32
BAB V	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan.....	48
BAB VI	53
PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel V.I	34
-----------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

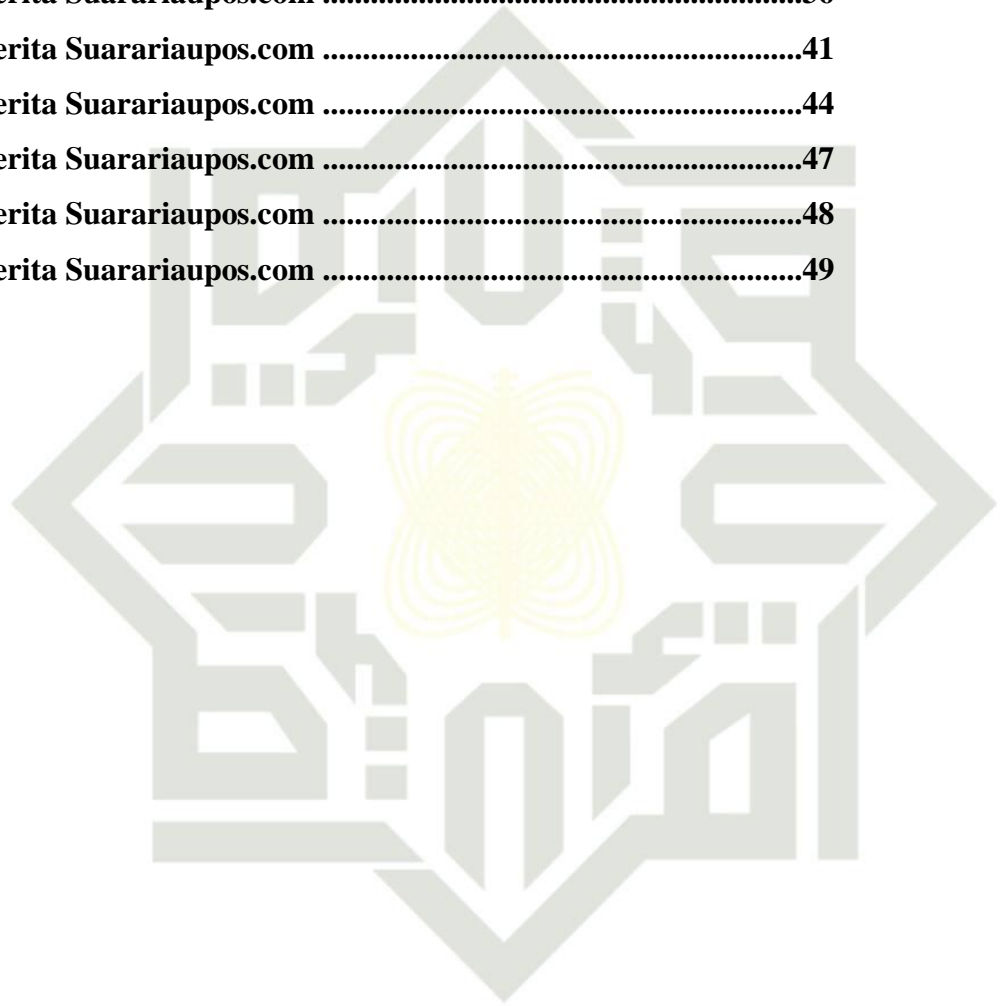


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.1 Tampilan Logo	31
Gambar 4.2 Tampilan Cover	32
Gambar 5.1 Berita Suarariaupos.com	36
Gambar 5.2 Berita Suarariaupos.com	41
Gambar 5.3 Berita Suarariaupos.com	44
Gambar 5.4 Berita Suarariaupos.com	47
Gambar 5.5 Berita Suarariaupos.com	48
Gambar 5.6 Berita Suarariaupos.com	49



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jurnalisme di media baru atau dikenal sebagai jurnalisme daring berkembang di Indonesia setelah kemunculan Detik.com pada 1998. Detik.com menandai jurnalisme yang disiarkan melalui medium berbasis internet dengan penyajian cepat. Kehadiran Detik.com sebagai pelopor jurnalisme online di Indonesia dilandasi oleh momen perubahan sosial politik pada 1998. Momen ini menggerakkan salah seorang pendiri Detik.com, yakni Budiono Darsono, untuk membuat sebuah media baru yang tidak mudah dibredel dan mampu memberikan informasi secepat mungkin tanpa harus menunggu dicetak besok pagi.¹

Sebagai sebuah media *online*, Suarariaupos.com memiliki visi yang sama halnya dengan Detik.com, yaitu menyampaikan informasi secepat mungkin kepada pembaca, serta memiliki slogan Cerdas, Akurat, Suara Rakyat. Suarariaupos.com berdiri sejak 25 Juni 2015 dan merupakan salah satu media *online* di Indonesia yang menerapkan jurnalisme positif.

Adagium “Good News is Good News” menjadi transformasi wujud perkembangan jurnalisme positif masa kini. Di luar negeri, prinsip ini dikenal dengan jurnalisme konstruktif. Karen McIntyre dan Rhonda Gibson menyebutkan bahwa, jurnalisme konstruktif adalah bentuk jurnalisme yang muncul yang melibatkan penerapan teknik psikologi positif pada proses dan produksi berita dalam upaya menciptakan liputan yang produktif dan menarik juga memegang teguh fungsi inti jurnalisme.²

Jurnalisme konstruktif atau di Indonesia disebut jurnalisme Positif adalah konsep pemikiran tentang bagaimana aktivitas jurnalistik dijalankan dengan baik dan benar sesuai kaidah jurnalistik dan asas kemanusiaan agar berita yang

¹ Christiany Judtha, “Akurasi Berita Dalam Jurnalisme Online” Jurnal Pekommas, Vol, 16 No, 3, 2013, Hlm 145

² Fadhila Nur Rizky Islami, Santi Indra Astuti. “Implementasi Pesan Jurnalisme Positif Pada Media Online Terhadap Agenda Pemilu 2019”. Prosiding Jurnalistik. Vol, 6 No, 1, 2020, Hlm 1-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disajikan dan tidak hanya objektif dan bermakana, melainkan juga menumbuhkan optimisme dan perilaku positif pada publik pembaca.

Dalam sejarahnya tren jurnalisme positif sudah ada sejak tahun 1993. Zen RS menyebut dalam artikelnya *Good News Is Good News: Membaca Tren Jurnalisme positif dalam Tirto.id*, penulisan “berita baik” sebenarnya sudah ada sejak 1993 silam. *The Positive News* yang didirikan Shauna Crokkt-Burrows merupakan media pertama yang menggunakan pendekatan baru dalam jurnalisme. Sejak saat itu tren menulis berita positif menyebar. Banyak media-media lain, selain *The Positive News*, yang mengkhususkan memuat berita positif, tanpa terkecuali di Indonesia.³

Dalam penerapan jurnalisme positif tidak dapat dipungkiri perihal kendala atau rintangan, karena pembaca atau publik nyatanya lebih menyukai berita-berita dengan muatan kabar buruk. Jenis berita yang dipilih atau lebih disukai publik, berita yang paling diminati adalah perang atau terorisme, cuaca buruk, kecelakaan, bencana alam, ekonomi, kejahatan dan pelecehan seksual, kesehatan, kebijakan pemerintah, kampanye dan politik.

Meskipun *Suarariaupos.com* merupakan media online yang tidak hanya fokus terhadap sorotan berita positif, tapi sebagian besar berita yang dipublikasikan adalah berita-berita positif. *Suarariaupos.com* tidak hanya sekedar menyampaikan kabar atau informasi tetapi juga terkadang menyampaikan fenomena yang membangun semangat sehingga menimbulkan sikap optimis bagi pembacanya.

Dari pembahasan diatas tampak bahwa media yang berdiri sejak tahun 2015 ini, tentunya mempunyai strategi khusus dari redaksi dalam meningkatkan jurnalisme positif. Karena setiap hari *Suarariaupos.com* mempublikasikan berita-berita yang dapat menumbuhkan optimisme pembaca atau berita-berita yang bermuatan kabar baik dari berbagai daerah di Indonesia.

³ Bulky Ranga Permana, “*Good News From Indonesia: Membaca Tren Jurnalisme Positif*” (<https://tirto.id/good-news-is-good-news-membaca-tren-jurnalisme-positif-cEEg>, diakses pada tanggal 10 September 2020 pukul 20:38)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, membuat peneliti ingin menganalisis bagaimana strategi redaksi Suarariaupos.com dalam meningkatkan jurnalisme positif ?

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dan menyamakan persepsi dalam memahami tulisan ini, perlu adanya penegasan istilah-istilah yang termuat dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) V strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁴ Pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu.

Strategi berasal dari bahasa Yunani, “startegos” yang berasal dari kata “stratus” yang berarti militer “Ag” yang berarti memimpin. Strategi dalam kontes awalnya diartikan sebagai *generalship* atau suatu yang dikerjakan oleh para Jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang.⁵

2. Redaksi

Redaksi adalah badan pada lembaga media massa (baik cetak, elektronik, dan *online*) yang memilih dan menyusun tulisan yang akan dimasukkan kedalam surat kabar dan sebagainya.⁶ Fungsi redaksi ini adalah untuk menerima atau menolak tulisan yang masuk ke meja redaksi, kemudian ditayangkan dalam sebuah media massa.

3. Meningkatkan

Meningkatkan berasal dari tingkat yang berarti, upaya, menaikkan, mempertinggi, cara, proses, perbuatan meningkatkan kualitas sesuatu

⁴ KKBI V

⁵ Setiawan Hari Purnomo dan Zulkifimansya, *Manajemen Startegi Sebagai Konsep Pengantar* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2011) hlm 8

⁶ <http://kkbi.web.id/redaksi>. Diakses pada tanggal 29 April 2020, Pukul 09.53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(produk dll).⁷ Meningkatkan menurut Umi Chalsum adalah menaikkan derajat, menaikkan taraf, mempertinggi dan memperbanyak produksi.⁸

4. Jurnalisme Positif

Jurnalisme positif adalah konsep pemikiran tentang bagaimana aktivitas jurnalistik dijalankan dengan baik dan benar sesuai kaidah jurnalistik dan asas kemanusiaan agar berita yang disajikan tidak saja objektif dan bermakna, melainkan juga menumbuhkan optimisme dan perilaku positif pada publik pembaca.⁹

C. Ruang Lingkup Kajian

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti agar tidak meluas dan terfokus, maka peneliti merasa perlunya dibuat batasan masalah. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas didalam penelitian ini adalah “*Strategi Redaksi Suarariaupos.com Dalam Meningkatkan Jurnalisme Positif*”. Dalam penelitian ini, peneliti terfokus bagaimana strategi redaksi di dalam meningkatkan jurnalisme positif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Redaksi Suarariaupos.com Dalam Meningkatkan Jurnalisme Positif?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah “Mengetahui dan Mendeskripsikan Strategi Redaksi suarariaupos.com dalam Meningkatkan Jurnalisme Positif”.

⁷ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) hlm 1198

⁸ Umi Chalsum, et. al. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kashiko, 2006) hlm

⁹ Manajemen BeritaSatu, *Jurnalisme Positif, Panduan Kerja Para Jurnalis*, (Jakarta: BeritaSatu Media Holdings, 2012) hlm 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya penelitian yang berkaitan dengan strategi redaksi dalam meningkatkan jurnalisme positif.

2. Kegunaan Praktis

Untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan pengetahuan bagi penulis, serta untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Kegunaan Sosial

Untuk menunjukkan kepada pembaca yakni masyarakat mengenai pentingnya strategi redaksi dalam meningkatkan jurnalisme positif, sehingga produk jurnalistik yang dihasilkan tidak hanya objektif dan bermakna melainkan juga menimbulkan optimisme dan perilaku positif pada khalayak.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca menelaah dan mendalami isi penelitian ini, maka penulis menyusun penelitian ini kedalam enam bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, batasan masalah, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Pada permasalahan dibagi lagi menjadi identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, kajian teori dan kerangka pikir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Pada metodologi penelitian terdapat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data informasi, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu gambaran umum media *online* Suarariaupos.com.

BAB V

: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan analisis penelitian tentang strategi redaksi suarariaupos.com

BAB VI

: PENUTUP

Pada bagian penutup berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Menurut Fraenkel kajian terdahulu adalah kajian khazanah pustaka yang mendukung pada masalah khusus dengan peneliti yang sedang kita kerjakan. Kajian ini sangat berguna bagi peneliti, misalnya untuk memberikan gambaran masalah yang akan diteliti, memberikan dukungan teoritis konseptual bagi peneliti, dan selanjutnya berguna untuk bahan diskusi atau pembahasan dalam penelitian. Disamping itu kajian pustaka atau literatur dapat membimbing peneliti untuk menyusun suatu hipotesis penelitian yang dikerjakan.¹⁰

Berdasarkan tinjauan peneliti terhadap beberapa tulisan, buku, dll. peneliti menemukan skripsi serupa:

1. Umi Pratiwi (2017) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul skripsinya **“Strategi Harian Umum Lampung Post dalam Meningkatkan Kualitas Rubrik Keagamaan”**. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian saya adalah, penelitian ini fokus membahas tentang Strategi Harian Umum Lampung Post dalam Meningkatkan Kualitas Rubrik Keagamaan dengan menggunakan analisis wacana Teun A Van Dijk. Hasil dari penelitian ini adalah berita yang dibuat oleh harian umum Lampung Post sangat dekat dengan kehidupan masyarakat. Hal tersebut terlihat dari analisis wacana yaitu berita pada rubrik keagamaan mengenai sholat, etika berpakaian muslim dan muslimah, memakmurkan masjid, bersedekah dan sebagainya. Harian Lampung Post memiliki strategi tersendiri dalam meningkatkan kualitas rubrik keagamaan, agar tidak menimbulkan kegaduhan di masyarakat. Sedangkan penelitian yang sedang penulis lakukan adalah berfokus pada bagaimana strategi redaksi Suarariaupos.com dalam meningkatkan jurnalisme positif.

¹⁰ Totok Juroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muntia Hartati (2017) Universitas Lampung dengan judul skripsinya **“Strategi Manajemen Redaksi Majalah Grazia Indonesia Dalam Menghadapi Persaingan Industri Majalah Lisensi Asing”** perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah, penelitian ini fokus membahas bagaimana cara mengetahui strategi redaksi Majalah Grazia Indonesia dalam persaingan industri majalah lisensi asing. metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang akan berfokus pada strategi manajemen redaksi majalah Grazia Indonesia dalam menghadapi persaingan industri majalah lisensi asing. meliputi fungsi manajemen, tahapan peliputan, penulisan, penyuntingan, hingga kebijakan redaksional menggunakan teori manajemen redaksi George R. Terry. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen redaksi majalah Grazia Indonesia memiliki strategi yang berbeda-beda dalam mewujudkan masing-masing fungsi manajemennya. Sinergi dari setiap strategi ini muncullah harmoni yang baik dalam membantu majalah Grazia Indonesia dalam menghadapi persaingan industri majalah lisensi asing. Sedangkan penelitian yang sedang penulis lakukan hanya berfokus pada strategi redaksi Suarariaupos.com dalam meningkatkan jurnalisme positif.

Asmarani Hana Firdausi, Vinda Maya Setia Ningrum (2018) sebuah e-journal media dan ilmu komunikasi Vol. 1 Nomor 2 dengan judul **“Penerapan Jurnalisme Positif Dalam Media Online (Studi Kebijakan Redaksional Pada Times Indonesia)**. Pada penelitian ini fokus kajian membahas tentang penerapan jurnalisme positif dalam media online berdasarkan studi kebijakan redaksional pada Times Indonesia. Hasil penelitian ini adalah jurnalisme positif yang diterapkan Times Indonesia merupakan salah satu upaya untuk mengembalikan substansi berita yang bertujuan untuk mengungkap fakta. Adapun faktor yang paling berpengaruh dalam mendukung penerapan jurnalisme positif pada Times Indonesia ialah faktor pengaruh rutinitas media, faktor organisasi, dan faktor ideologi. Sedangkan pada faktor individu serta faktor ekstra media dinilai masih kurang maksimal sehingga kurang berpengaruh dalam

penerapannya. Sedangkan penelitian yang sedang penulis lakukan hanya berfokus pada strategi redaksi Suarariaupos.com dalam meningkatkan jurnalisme positif.

B. Kajian Teori

Teori adalah satu susunan hipotesis, konsep, dan prinsip pragmatis yang membentuk kerangka umum referensi untuk suatu bidang yang dipertanyakan. Terdapat pula pandangan mengenai teori yang menyebutkan bahwa teori merupakan kristalisasi dari fenomena empiris yang terjadi, digambarkan dalam bentuk dalil-dalil yang disimpulkan dari fenomena, dan penyajiannya berbentuk kalimat pendek yang berlaku umum. Teori dapat dilahirkan dari berbagai penelitian yang menghasilkan kesimpulan yang berlaku universal, logis, konsisten, objektif, dan dapat diramalkan, sedangkan objek penelitiannya mendapat fenomena sosial atau ekonomi.¹¹

Berdasarkan pendapat Cooper dan Schindler, dapat dirumuskan beberapa kegunaan teori dalam suatu penelitian, yaitu:

- 1) Memperjelas dan membatasi masalah yang akan diteliti.
- 2) Memandu peneliti untuk memilih metode yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.
- 3) Memandu peneliti untuk dapat menjawab rumusan masalah yang dinyatakan dalam hipotesis atau dugaan penelitian.
- 4) Memandu peneliti untuk menyusun instrumen penelitian yang nantinya digunakan dalam pengumpulan data.
- 5) Memandu peneliti untuk melakukan analisis terhadap data guna menguji hipotesis atau dugaan sementara.
- 6) Membantu peneliti untuk mendeskripsikan data hasil penelitian.
- 7) Membantu peneliti untuk membuat kesimpulan dan saran.¹²

¹¹ Waluyo, "Akuntansi Pajak", (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm 20

¹² Vigih Hery Kristanto, "Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 49

1. Pengertian Strategi

Istilah strategi berasal dari kata Yunani *strategia* (*Stratos* = militer, dan *ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Konsep ini relevan dengan situasi pada zaman dulu yang sering diwarnai perang, di mana jenderal dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang agar dapat selalu memenangkan perang.

Menurut Stoner, Freeman dan Gilbert, Jr. Konsep strategi dapat didefinisikan berdasarkan dua perspektif yang berbeda, yaitu dari perspektif apa yang suatu organisasi ingin lakukan (*intends to do*), dan dari perspektif apa yang organisasi akhirnya lakukan (*eventually does*).¹³

Berdasarkan perspektif pertama, strategi dapat didefinisikan sebagai program untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi dan mengimplementasikan misinya. Maksudnya adalah bahwa para manajer memainkan peran yang aktif sadar dan rasional dalam menemukan strategi organisasi. Berdasarkan perspektif kedua, strategi didefinisikan sebagai pola tanggapan atau respon organisasi terhadap lingkungannya sepanjang waktu. Strategi memberikan kesatuan arah bagi semua anggota organisasi. Bila konsep strategi tidak jelas, maka keputusan yang diambil akan bersifat subyektif atau berdasarkan intuisi belaka dan mengabaikan keputusan yang lain.¹⁴

Menurut Webster's New World Dictionary, definisi strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi militer berskala besar. Strategi adalah bagaimana menggerakkan pasukan ke posisi paling menguntungkan sebelum pertempuran aktual dengan musuh. John A. Byrne mendefinisikan strategi sebagai sebuah pola yang mendasar dari sasaran yang berjalan dan yang direncanakan, penyebaran sumber daya, dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing dan faktor-faktor lingkungan.

¹³ M. Anang Firmansyah, "Perilaku Konsumen Sikap dan Pemasaran", Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm 126

¹⁴ Andi Eko Manggala Putra, 2017 "Startegi Pemberitaan Rubrik Metro Harian Radar Selatan Dalam Menjaga Eksistensi Sebagai Media Lokal Kabupaten Bulukumba" (Skripsi yang diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, Jack Trout dalam bukunya Trout On Strategy, inti dari strategi adalah bagaimana bertahan hidup dalam dunia kompetitif, bagaimana membuat persepsi yang baik di benak konsumen, menjadi berbeda, mengenali kekuatan dan kelemahan pesaing, menjadi spesialisasi, menguasai satu kata yang sederhana di kepala, kepemimpinan yang memberi arah dan memahami realitas pasar dengan menjadi yang pertama dari pada menjadi yang lebih baik.¹⁵

Menurut Rangkuti strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya adalah agar perusahaan dapat melihat secara obyektif kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perusahaan lingkungan eksternal. Strategi terbagi dalam beberapa tipe. Tipe-tipe strategi menurut Koten adalah sebagai berikut:

- 1) *Corporate Strategy* (strategi organisasi)
Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai, dan inisiatif-inisiatif stratejik yang baru. Pembatasan-pembatasan diperlukan, yaitu apa yang dilakukan dan untuk siapa.
- 2) *Program Strategy* (strategi program)
Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi stratejik dari suatu program tertentu. Apa kira-kira dampaknya apabila suatu program tertentu dilancarkan atau diperkenalkan, apa kira-kira dampaknya bagi sasaran organisasi.
- 3) *Resource Support Strategy* (strategi pendukung sumber daya)
Strategi sumber daya ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya itu dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi dan sebagainya.
- 4) *Institutional Strategy* (strategi kelembagaan)

¹⁵ M. Suyanto, "Marketing Startegy Top Brand Indonesia", (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), hlm 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fokus dari strategi institusional ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif stratejik.¹⁶

Menurut Stephanie K. Marrus seperti yang dikutip Sukristono strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Selain definisi-definisi strategi yang sifatnya umum, ada juga yang lebih khusus, misalnya dua orang pakar strategi, Hamel dan Prahalad yang mengangkat kompetensi inti sebagai hal yang penting. Mereka berdua mendefinisikan strategi yang terjemahannya seperti berikut: “strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa mengikat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang akan terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan.”¹⁷

Effendi berpendapat bahwa strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*Planning*) dan manajemen (*Management*) untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen strategi berkaitan dengan upaya memutuskan persoalan strategi dan perencanaan, dan bagaimana strategi tersebut dilaksanakan dalam praktek.¹⁸ Ada empat fungsi manajemen yang akrab disapa dengan POAC berdasarkan George R. Terry, adalah sebagai berikut:

¹⁶ Mutiara Septiansari, “Studi Perbandingan Tentang Strategi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pelaksanaan 10 Program Pokok PKK di Desa Wanasari dan Wahau Baru Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur”, Vol 3 No (4): 499-513, 2015

¹⁷ Husein Umar, “*Strategic Management in Action*”, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm 31

¹⁸ Andi Eko Manggala Putra, *Op.cit*, hlm 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Perencanaan (*planning*)

Mencakup proses perumusan sasaran, penetapan strategi untuk mencapai sasaran, serta penyusunan rencana guna menyelaraskan dan mengoordinasi kegiatan.

b. Pengorganisasian (*organization*)

Merancang pekerjaan guna mencapai sasaran organisasi, melalui proses penciptaan struktur organisasi.

c. Penggerakan (*actuating*)

Pengarah dan memotivasi seluruh pihak yang terlibat, sehingga mampu mengatasi atau menyelesaikan konflik.

d. Pengawasan (*controlling*)

Proses pemantauan, evaluasi, dan membuat perbaikan jika ada kegiatan dalam proses mencapai tujuan ada hambatan atau mengalami kegagalan.¹⁹

2. Redaksi

Redaksi adalah badan pada lembaga media massa (baik cetak, elektronik, dan *online*) yang memilih dan menyusun tulisan yang akan dimasukkan kedalam surat kabar dan sebagainya.²⁰ Fungsi redaksi ini adalah untuk menerima dan menolak tulisan yang masuk ke meja redaksi, kemudian ditayangkan dalam sebuah media massa.

Redaksi memiliki tanggung jawab dalam urusan suatu berita pantas dipublikasikan atau tidak. Redaksi merupakan sisi ideal suatu media atau penerbitan pers yang menjalankan visi, misi, atau idealism media. Redaksi adalah bagian atau sekumpulan orang dalam organisasi perusahaan media massa (cetak, elektronik, *online*) yang bertugas untuk menolak atau mengizinkan pemuatan sebuah tulisan atau berita melalui berbagai

¹⁹ Harris Nurdiansyah, Robbi Saepul Rahman, "*Pengantar Manajemen*", (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019), hlm 25-26

²⁰ <http://kkbi.wen.id/redaksi>. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2020, pukul 10:12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pertimbangan, diantaranya ialah bentuk tulisan berupa berita atau bukan, bahasa, akurasi, dan kebenaran tulisan.²¹

3. Jurnalisme Positif

Jurnalisme positif adalah konsep pemikiran tentang bagaimana aktivitas jurnalistik dijalankan dengan baik dan benar sesuai kaidah jurnalistik dan asas kemanusiaan agar berita yang disajikan tidak saja objektif dan bermakna, melainkan juga dapat menumbuhkan optimisme dan perilaku positif pada publik pembaca.

Jurnalisme positif muncul sebagai reaksi terhadap jurnalisme negatif, yakni jurnalisme yang menyuguhkan berita-berita tentang peristiwa dan pendapat dari sisi negatif. Dengan keyakinan bahwa *'bad news is good news'*, penganut jurnalisme negatif melihat berbagai masalah dari sisi negatif pula. Acap kali, penyajian berita mengabaikan kaidah jurnalistik.²²

Konflik dan negatif telah mendominasi bentuk jurnalisme. seperti yang disebutkan McIntyre dan Glydensted berita sering negatif dan berbasis konflik, untuk memudahkan peredaran jurnalisme negatif hadir lah jurnalisme positif yang memperlihatkan bagaimana model jurnalisme dengan cara yang berlawanan.²³

Dalam sejarahnya tren jurnalisme positif sudah ada sejak tahun 1993. Zen RS menyebut dalam artikelnya Good News Is Good News: Membaca Tren Jurnalisme positif dalam Tirto.id, penulisan "berita baik" sebenarnya sudah ada sejak 1993 silam. The Positive News yang didirikan Shauna Crockett-Burrows merupakan media pertama yang menggunakan pendekatan baru dalam jurnalisme. Sejak saat itu tren menulis berita positif menyebar. Banyak media-media lain, selain The Positive News, yang menghususkan memuat berita positif, tanpa terkecuali di Indonesia.

²¹ Zaenuddin HM, *The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor dan Mahasiswa Jurnalistik* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011) hlm 71

²² Manajemen Beritasatu, op.cit, hlm 22

²³ McIntyre, K & Glydensted, C. *"Constructive Journalism: An Introduction and Practical Guide For Applying Positive Psychology Techniques To News Production"*, Vol. 4 No. 2, 2014, hlm 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Di Indonesia, jurnalisme positif merupakan hal yang baru. Salah satu penanda kehadiran jurnalisme ini yaitu adanya Good News From Indonesia GNFI yang hadir sejak 2008. media ini tampil dengan berita yang positif dengan isu liputan seperti budaya, ekonomi, pendidikan, olahraga, pariwisata, dan sains.²⁴

Jurnalisme yang dianut suatu media massa tentu dipengaruhi oleh sejumlah faktor, yaitu ideologi negara, falsafah rezim yang berkuasa, serta motif pendiri dan pengelola media massa yang bersangkutan, motif pendiri dan pengelola media biasanya dituangkan dalam strategi perusahaan, khususnya kebijakan redaksional.

Melihat dari kondisi tersebut, media dan konsumen harus bersinergi dalam meningkatkan sikap optimisme terhadap kehadiran berita positif. Paradigma jurnalisme tidak bisa terus mengutamakan jargon *bad news is good news*. Masyarakat kini memerlukan berita-berita yang mengandung harapan, optimisme, dan positif. Oleh karenanya, jurnalisme positif dan bagus berperan penting. Peran itu antara lain menyampaikan informasi, kabar, dan fenomena yang membangun semangat sehingga menimbulkan sikap optimis bagi pembacanya. Ikhtiarnya membangun masyarakat Indonesia yang kuat dan penuh optimisme.²⁵

Untuk dapat mengukur jurnalisme positif, Daniel Batist telah memetakan skema aspek-aspek positif dalam jurnalisme positif menjadi empat bagian yaitu :

- 1) Fokus Positif (*Positive Focus*). Dimensi ini merupakan pokok atau landasan pada suatu berita. Fokus positif ini diturunkan menjadi aspek nada berita. Umumnya, nada berita terdiri dari tiga bagian: positif, negatif, dan netral.

²⁴ Bulky Rangga Permana, "Good News From Indonesia: Membaca Tren Jurnalisme Positif" (<https://tirto.id/good-news-is-good-news-membaca-tren-jurnalisme-positif-cEEg>, diakses pada tanggal 10 September 2020 pukul 20:38)

²⁵ Sirikit Syah, *Rambu-Rambu Jurnalistik dari Undang-Undang Hingga Hati Nurani*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011) hlm 164)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Keberhasilan (*Successful Story*). Dimensi ini merupakan penilaian aspek positif berdasar objek berita. Pada dimensi keberhasilan diturunkan menjadi lima aspek yaitu harapan, optimisme, *self-efficacy*, perilaku altruistik, dan lainnya.
- 3) Kebenaran (*Truth*). Dimensi ini membahas mengenai keakuratan dan nilai fakta pada berita yang terjadi dilapangan. Pada dimensi terjadi menjadi dua sub yaitu faktualitas dan akurasi. Untuk nilai faktualitas, terdapat dua turunan yaitu faktualitas dan *readability*. Sedangkan untuk akurasi diturunkan menjadi lima bagian yaitu, verifikasi terhadap fakta, relevansi sumber berita, konsistensi penulisan berita, kesesuaian judul dengan isi berita, dan kesesuaian foto dengan isi berita.
- 4) Kelengkapan (*Completeness*). Pada dimensi ini kelengkapan berita berkaitan dengan unsur 5W+1H. Umumnya, media jurnalistik biasa menggunakan unsur ini pada berita.²⁶

4. Konsep Media Massa

Samhis setiawa mengatakan media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, tv. Media massa digunakan dalam komunikasi apabila komunikasi berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh. Media massa banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya adalah surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop, yang beroperasi dalam bidang informasi, edukasi dan rekreasi, atau dalam istilah lain penerangan, pendidikan dan hiburan. Keuntungan komunikasi dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan, artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlah relatif banyak. Jadi untuk menyebarkan informasi, media massa sangat efektif dalam mengubah sikap, pendapat dan perilaku komunikasi.

²⁶ Fadhila Nur Rizky Islami dan Santi Indra Astuti, "Implementasi Pesan Jurnalisme Positif pada Media Online terhadap Agenda Pemilu 2019". Vol. 6, No. 1, 2020, hlm 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Jenis-jenis Media Massa

1) Media Massa (Printed Media)

Media massa ini biasanya dicetak dalam lembaran kertas. Dari segi formatnya dan ukuran kertas, media massa cetak secara rinci meliputi: (a) surat kabar dengan ukuran kertas broadsheet atau 1/2 plano, (b) tabloid ½ broadsheet, (c) majalah ½ tabloid atau kertas ukuran folio/kwarto, (d) buku ½ majalah, (e) newsletter folio/kwarto jumlah halaman lazimnya 4-8 halaman, dan (f) buletin ½ majalah. Isi media massa umumnya terbagi tiga bagian atau tiga tulisan: berita opini dan feature.

2) Media Massa Elektronik (Electronic Media)

Jenis media massa ini biasanya isinya disebarluaskan melalui suara atau gambar dan suara dengan menggunakan teknologi elektro seperti radio, televisi, dan film.

3) Media Massa Online (Online Media, Cybermedia)

Yakni media yang dapat kita temui di situs-situs web.

B. Karakteristik Media Massa

- 1) Publisitas, yakni informasi disebarluaskan kepada masyarakat atau publik.
- 2) Universalitas, yakni pesan yang disampaikan bersifat umum, mengenai segala aspek kehidupan serta semua peristiwa diberbagai tempat dan hal-hal yang menyangkut kepentingan umum sebagai sasarannya yakni masyarakat umum.
- 3) Kontinuitas, yakni berkesinambungan dengan priode atau jadwal terbitnya.
- 4) Aktualitas, yakni pesan yang disampaikan berisi hal-hal baru, aktualitas dapat juga diartikan dengan kecepatan penyampaian informasi kepada masyarakat umum.
- 5) Periodisitas, yakni tetap atau berkala, seperti harian, mingguan ataupun siaran sekian beberapa jam per harinya.

C. Fungsi Media Massa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1) Sebagai pemberi informasi kepada masyarakat umum secara tepat waktu.
- 2) Sebagai pengambilan keputusan dalam perannya menghantarkan informasi untuk mengambil keputusan.
- 3) Sebagai bahan untuk diskusi memperjelas permasalahan yang dihadapi serta menyampaikan pesan-pesan para pemuka masyarakat.
- 4) Sebagai pendidik memberikan informasi pendidikan kepada masyarakat melalui berbagai macam informasi.²⁷

5. Konsep Berita

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti televisi, surat kabar, radio, atau media *online* internet. Menurut Michael Chamley dan James M.Neal laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting menarik, masih baru harus secepatnya disampaikan pada khalayak.

Berita adalah fakta, opini, pesan, informasi, yang mengandung nilai-nilai yang diumumkan, diinformasikan, yang menarik perhatian sejumlah orang. Berita sebagai produk konstruksi realitas tentunya dibangun atas penyusunan bahasa yang terbentuk dari perkumpulan kata-kata. Dalam konstruksi realitas, bahasa merupakan unsur utama. Ia merupakan instrument pokok untuk menceritakan realitas. Dari pengertian tersebut, dapat dilihat ada empat unsur yang harus dipenuhi sebuah berita, sekaligus menjadi karakteristik utama sebuah berita dapat dipublikasikan dimedia massa (layak muat). keempat unsur ini yang dikenal dengan nilai-nilai berita (*news values*) atau nilai-nilai jurnalistik, yaitu:

- 1) Cepat, yakni actual atau ketetapan waktu. Dalam unsur ini mengandung makna harfiah berita (*news*), yakni suatu yang baru (*new*).

²⁷ Samhis Setiawan, *Media Massa – Pengertian Jenis, Karakteristik, Fungsi, Peran, Faktor, Dampak, Contoh*. Dalam gurupendidikan.co.id. diakses pada tanggal 17 April 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 2) Nyata (*faktuality*), informasi sebuah fakta (*fact*), bukan fiksi atau karangan. fakta dalam dunia jurnalistik terdiri dari kejadian nyata. Pendapat, dan pernyataan sumber berita. Dalam unsur ini terkandung pula pengertian, sebuah berita harus merupakan informasi tentang sesuatu dengan keadaan sebenarnya atau laporan mengenai fakta adanya.
- 3) Penting, artinya menyangkut kepentingan orang banyak. berita yang nilai penting dan berpengaruh bagi kehidupan masyarakat secara luas.
- 4) Menarik, mengundang orang untuk membaca berita yang ditulis. berita biasanya menarik perhatian pembaca.

6. Strategi Manajemen Redaksi

Manajemen redaksional adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan oleh bidang redaksi melalui tindakan-tindakan perencanaan, perorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam pengelolaan materi pemberitaan yang mencakup proses peliputan, penulisan sampai dengan *editing* (penyuntingan).²⁸

Setiap penelitian membutuhkan teori, karena salah satu unsur yang paling besar peranannya dalam penelitian adalah teori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori manajemen milik George R. Terry, yaitu fungsi manajemen dalam keredaksian ada empat, yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (organisasi), *Actuating* (pengarahan), *Controlling* (pengawasan). Aktivitas dalam organisasi/perusahaan diantaranya mengaplikasikan fungsi manajemen kedalam aktivitas komunikasi yang berlangsung di perusahaan/organisasi dan bertujuan untuk saling mengingatkan serta memberi perhatian pada sasaran. Termasuk diantaranya kegiatan dan strategi komunikasi, memberikan pendapat, memutuskan dan mengevaluasi aktivitas komunikasi yang telah direncanakan.²⁹

²⁸ Sam Abede Pareno, *Manajemen Berita: Antara Idealisme dan Realita*. (Surabaya : Penerbit Papyrus, 2005) hlm 145

²⁹ Totok Juroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam teori manajemen George R. Terry, terdapat pembatasan merumuskan perencanaan merupakan penetapan jawaban kepada pertanyaan-pertanyaan berikut :

A. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah pemikiran yang logis dan rasional berdasarkan data atau informasi sebagai dasar kegiatan atau aktivitas organisasi, manajemen, maupun individu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan dilakukan untuk menyusun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam mencapai tujuan. Merencanakan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, mempertimbangkan matang-matang apa saja yang menjadi kendala dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan. Untuk merumuskan perencanaan dapat dilakukan dengan menetapkan jawaban terhadap enam pertanyaan 5W+1H berikut :

- 1) Tindakan apa yang harus dikerjakan?
- 2) Mengapa tindakan tersebut harus dikerjakan?
- 3) Dimanakah tindakan tersebut harus dikerjakan?
- 4) Kapankah tindakan tersebut harus dikerjakan?
- 5) Siapakah yang akan mengerjakan tindakan itu?
- 6) Bagaimana cara melaksanakan tindakan itu?

B. Pengorganisasian (*organizing*)

Menurut George R. Terry, proses perorganisasian terdiri dari tiga tahap, yaitu:

- 1) Perincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan setiap individu dalam mencapai tujuan.
- 2) Pembagian beban pekerjaan menjadi kegiatan-kegiatan yang secara logika dapat dilaksanakan setiap individu.
- 3) Pengadaan dan pengembangan mekanisme kerja sehingga ada kordinasi pekerjaan para anggota organisasi agar menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis.³⁰

³⁰ *Ibid*, hlm 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan merupakan hubungan manusia dalam kepemimpinan yang mengikat para bawahan agar bersedia mengerti dan menyumbangkan tenaganya secara efektif serta efisien dalam pencapaian tujuan suatu organisasi.

Cara penggerakan yang dilakukan pimpinan perusahaan dapat berupa :

- 1) Orientasi merupakan cara penggerakan dengan memberikan informasi yang perlu supaya kegiatan dapat dilakukan dengan baik.
- 2) Perintah, merupakan permintaan dari pimpinan kepada orang yang berada dibawahnya untuk melakukan atau mengulangi suatu kegiatan tertentu pada keadaan tertentu.
- 3) Delegasi wewenang, dalam pendelegasian wewenang ini pimpinan melimpahkan sebagian dari wewenang yang dimilikinya kepada bawahannya.

D. Pengawasan (*Controlling*)

Tolak ukur pengawasan adalah rencana, oleh karenanya dikatakan bahwa perencanaan dan pengawasan merupakan dua sisi yang sama. Dengan pelaksanaan fungsi pengawasan diharapkan dapat dicapai:

- 1) Tereliminasi penyimpangan
- 2) Memotivasi kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan
- 3) Memperbaiki kesalahan
- 4) Meningkatkan tanggung jawab
- 5) Diperolehnya umpan balik.³¹

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menjelaskan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu mengenai strategi reaksi Suarariaupos.com dalam meningkatkan jurnalisme positif. Aktivitas dalam organisasi/perusahaan diantaranya mengaplikasikan fungsi manajemen ke dalam aktivitas komunikasi yang berlangsung di perusahaan/organisasi dan bertujuan untuk saling mengingatkan serta memberi perhatian pada sasaran.

³¹ Totok Juroto, Loc.cit.

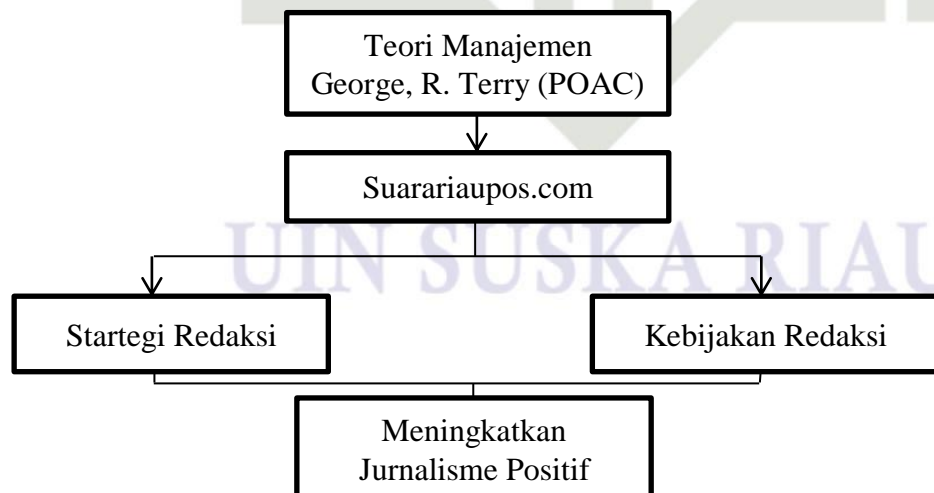
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Termasuk diantaranya kegiatan dan strategi komunikasi, memberikan pendapat, memutuskan dan mengevaluasi aktivitas komunikasi yang telah direncanakan.

Perkembangan Media *online* Suarariaupos.com dalam meningkatkan jurnalisme positif tidak terlepas dari sistem manajemen untuk menghasilkan berita-berita positif di setiap harinya. Manajemen redaksi adalah kekuatan dan daya tarik sebuah media *online* dimata pembaca yang terletak pada berita dan informasi yang disajikan. Sebelum disajikan, informasi dan berita tersebut terlebih dahulu melalui proses yang terdiri dari berbagai tahapan yang telah dipersiapkan dan menjadi tanggung jawab bidang redaksional beserta unsur terkait didalamnya.

Adapun tahapan tersebut yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pengorganisasian (*organizing*), tahap penggerakan (*actuating*), dan tahap pengawasan (*controlling*). Tahap-tahap yang dilakukan diatas melibatkan banyak pihak yang bertanggung jawab dalam bidang redaksi. Manajemen redaksi pun dituntut untuk memiliki strategi yang baik dan mumpuni. Salah satu yang juga termasuk dalam strategi manajemen bagian redaksi adalah dengan menetapkan kebijakan redaksi yang harus diperhatikan setiap pekerja dibagian redaksi untuk menjadi panduan terhadap nilai atau ideologi yang dipegang oleh media *online* Suarariaupos.com. Strategi manajemen redaksi yang baik dan sesuai dengan indikatornya tentu akan membuat media *online* Suarariaupos.com dapat terus meningkatkan jurnalisme positif disetiap liputannya.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³²

Penelitian deskriptif bisa juga dikatakan bahwa peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena) atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel. Oleh karena itu, data penelitian dinyatakan dalam keadaan sewajarnya. Peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada dilapangan tanpa mengubahnya menjadi angka atau simbol.³³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung di Media *Online* Suarariaupos.com yang berlokasi di Jalan Imam Bonjol, Kec. Mandau, Kab. Bengkalis.

Waktu Penelitian

Untuk menemukan hasil dari penelitian, maka peneliti akan melakukan beberapa tahap penelitian, mulai dari penyusunan proposal hingga pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data. Tahapan penelitian tersebut dilakukan kurang lebih 2 bulan, mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2021.

³² Tohirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 9

³³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm 59

C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yakni, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber yang dapat dipercaya dalam penelitian ini gerak gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Data ini biasanya berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan. Sumber data primer yang digunakan adalah berupa hasil wawancara dari beberapa narasumber yang dipercaya. Data sekunder adalah data yang telah diteliti dan telah dikumpulkan pihak lain, bersumber dari buku-buku literatur yang berhubungan dengan penelitian, teori dan beberapa dokumen dan arsip yang menunjang penelitian.³⁴

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sample*.

Menurut Sugiyono *purposive sample* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁵ Selanjutnya Arikunto mengatakan pemilihan sampel secara *purposive* pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut :

- 1) Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- 2) Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
- 3) Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.³⁶

³⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hlm 59

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 85

³⁶ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi.Revisi), (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Seperti yang telah disebutkan bahwa pemilihan informan pertama merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara cermat, karena penelitian ini mengkaji tentang strategi redaksi suarariaupos.com maka peneliti memutuskan informan pertama atau informan kunci yang paling sesuai dan tepat ialah Pimpinan Redaksi dari media tersebut. Dari informan kunci ini selanjutnya diminta untuk memberikan rekomendasi untuk memilih informan-informan berikutnya, dengan catatan informan-informan tersebut merasakan dan menilai kondisi lingkungan kerja sehingga terjadi sinkronisasi dan validasi data yang didapatkan dari informan pertama.

Berdasarkan atas rekomendasi Pimpinan Redaksi Suarariaupos.com, informan kunci yang diambil peneliti sebanyak 4 orang, yaitu: Yansimon (Pimpinan Redaksi), Mutifa Rini (Sekretaris Redaksi), Demon Eka Saputra (Staf Editor) Ade Putra (Wartawan).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu.

Supaya data dan informasi dapat digunakan dalam penalaran, data dan informasi itu harus merupakan fakta. Sebab itu perlu diadakan pengujian melalui cara-cara tertentu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai., dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara sistematis. Wawancara sistematis adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden. Biasanya pedoman tersebut akan disusun sedemikian rupa sehingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan deretan daftar pertanyaan, dimulai dari hal-hal yang mudah dijawab oleh responden sampai hal-hal yang lebih kompleks.

Wawancara sistematis, kadang kala membutuhkan waktu yang agak lama bagi pewawancara untuk menyesuaikan dirinya dengan pedoman wawancara tersebut. Terutama bagi peneliti pemula, hal ini amat dirasakan. Penyesuaian ini lebih baik dilakukan dari pada justru akan mengganggu jalannya wawancara. Karena bisa jadi pewawancara harus berulang kali mengulang pertanyaannya disebabkan pewawancara sendiri kurang memahami isi pertanyaan yang ditanyakan.³⁷

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.³⁸

Menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.³⁹

Dari pengertian di atas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur atau terencana, dimana peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terstruktur atau terencana dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari

³⁷ Bungin, B. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), hlm 136-137

³⁸ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm 104

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jakarta: Andi Offset, Edisi Revisi, 2002), hlm 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan data yang masih dirahasiakan. kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.⁴⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Tujuan untuk melengkapi informasi dalam menganalisis data.

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁴¹

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, daftar wartawan, catatan-catatan, foto-foto dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

F. Validitas Data

Validitas data merupakan data yang telah terkumpul dan dapat menggambarkan realitas yang ingin diungkapkan oleh peneliti. Pengujian keabsahan data pada saat data telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data

⁴⁰ Sugiyono, loc.cit.

⁴¹ Haris Herdiyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm 143

dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴²

Triangulasi juga diartikan sebagai metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengecek dan meningkatkan validitas penelitian dengan menganalisis pertanyaan penelitian dari berbagai sudut pandang (perspektif).⁴³ Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber artinya mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁴⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua data yang dikumpulkan dan mengkaji apa yang telah ditemukan. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan teknik Miles dan Huberman yaitu model analisis interaktif yang membagi kegiatan analisis menjadi beberapa bagian yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Secara umum analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: (1) mencatat semua temuan fenomena di lapangan baik melalui pengamatan wawancara dan dokumentasi. (2) menelaah kembali catatan hasil pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting, pekerjaan ini diulang kembali untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klarifikasi. (3) mendeskripsikan data yang telah di klarifikasikan dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian. Dan (4) membuat analisis akhir dalam bentuk laporan hasil penelitian.⁴⁵

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 12

⁴³ Sani, Ridwan, dkk. *Penelitian Pendidikan*, (Medan: Tira Smart, 2018) hlm 286

⁴⁴ Sugiyono, Loc. Cit.

⁴⁵ Ilyas, "Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling," *Journal Of Nonformal Education*, 2 (2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Pengumpulan Data

pengumpulan data dilakukan peneliti dengan mengumpulkan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi di lapangan secara obyektif.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum atau memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan dapat berupa deksripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.⁴⁶

⁴⁶ Sustiyo Wandu, dkk. Pembinaan Prestasi Estrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang, (*Journal Of Physcal Education, Sport, Healt and Recreations* 2 (8), (2013) 528

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah

Lahirnya media *online* tidak lepas dari *booming* media *online* diluar negeri pada tahun 1990-an. Pada bulan Mei 1992 Chicago Online Koran pertama di Amerika diluncurkan Chicago Tribune. Di Indonesia media *online* pada awalnya hanya memindahkan isi berita yang ada disurat kabar atau koran ke media internet atau di *online*-kan istilahnya. Dengan kata lain produk berita versi cetak dengan *online* tidak ada perbedaan, sama persis. Namun hal lain yang dilakukan oleh situs suarariaupos.com tidak memindahkan berita versi cetak ke *online*. Hal ini karena suarariaupos.com hanya fokus pada pemberitaan media *online* saja.

Gambar 4.1 Tampilan Logo



Sumber: www.suarariaupos.com

Suarariaupos.com adalah media massa *online* yang beralamat di Jl. Iman Bonjol, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau. Media *Online* ini dalam pemberitaan memiliki tujuan yang sama dengan media *online* lainnya, yaitu menyampaikan informasi secepat mungkin kepada pembaca. Namun begitu, verifikasi data tetap hal utama agar berita selalu akurat dan berimbang. Seperti slogannya “Cerdas, Akurat, Suara Rakyat”.

Didirikan pada hari Senin 29 Juni 2015 di Kabupaten Bengkalis tepatnya di Kota Duri. Awal mula didirikannya suarariaupos.com bernama CV. Mandau Time, Karena mengikuti peraturan dari Dewan Pers bahwa perusahaan pers harus badan hukum. CV di Indonesia saat ini bukan badan hukum. Dengan demikian, secara formal, perusahaan pers semacam ini belum memenuhi ketentuan UU N0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU

40 Tahun 1999. Oleh karena itu, diubah nama dari CV. Mandau Time menjadi PT. Suara Riau Pos yang menaungi dari media Suarariaupos.com seperti sekarang.

Sudah sejak lama Yansimon sebagai Pimpinan Redaksi sekaligus pendiri dari PT. Suara Riau Pos ingin mempunyai media seperti suarariaupos.com. Yansimon punya keinginan mendirikan usaha sendiri di bidang pers agar bisa lebih leluasa mengungkapkan apa yang terjadi dimasyarakat tanpa adanya keberpihakan dari manapun, sehingga apa yang disampaikan kepada masyarakat selalu akurat, transparan dan berimbang.

Gambar 4.2 Tampilan Cover



Sumber: www.suarariaupos.com

Suarariaupos.com mempunyai banyak wartawan yang tersebar diberbagai daerah di Indonesia. Wartawan-wartawan tersebut ditugaskan langsung berdasarkan kebijakan redaksi untuk mencari berita-berita yang bermuatan kabar baik atau berita positif meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pencapaian seseorang, pencapaian suatu instansi, maupun kegiatan-kegiatan sosial yang bisa menyejukkan hati pembaca.

B. Visi Misi dan Misi Suara Riau Pos

1. Visi

Menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan.

2. Misi

- Menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan dengan menampung dan menyalurkan secara adil suara yang berbeda-beda.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi dan berpegang erat pada kode etik.
- c. Menjadi tempat kerja yang sehat dan menyejahterakan serta mencerminkan keragaman indonesia.
- d. Memiliki proses kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.
- e. Menjadi lahan kegiatan yang memperkaya khazanah artistik, intelektual, dan dunia bisnis melalui peningkatan ide-ide baru, bahasa dan tampilan visual yang baik.
- f. Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya.

Struktur Organisasi

Komisaris	: Yaidatul Azizah
Direktur Utama	: Yansimon
Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab	: Yansimon
Sekretaris Redaksi	: Mutifa Rini
Staff Redaksi	: Putra Candra Asien
	: Fadlan
Penasehat Redaksi	: Zakirman
	: Hasan
	: Abdul Latif
	: Zulfan Efendi
Staff Editor	: Demon Eka Saputra
Penasehat Hukum	: Akhirza SH, MH
Dewan Pembina	: Heintje G.Mandagie
Kordinator Liputan	: Edmon Tantes

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Redaksi Suarariaupos.com dalam Meningkatkan Jurnalisme Positif, penulis menyimpulkan berdasarkan teori yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Serta berdasarkan analisis dan hasil wawancara maka penulis menarik beberapa kesimpulan bahwa strategi yang digunakan Redaksi Suarariaupos.com dalam meningkatkan jurnalisme positif ada 4 diantaranya:

1. Tahap Perencanaan, Pertama, yaitu strategi pemilihan isu dalam pemberitaan. Kedua, penempatan isu dalam pemberitaan. Ketiga, strategi penyajian dan pengembangan pemberitaan. Ketiga rencana ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh suarariaupos.com. Selain itu, suarariaupos.com juga memiliki strategi khusus dalam meningkatkan jurnalisme positif yaitu selalu menyajikan berita-berita yang berisikan informasi yang dapat menumbulkan optimisme dan harapan kepada pembaca.
2. Tahap Penorganisasian, Bentuk pembagian kerja suarariaupos.com sesuai dengan struktur organisasi. Pembagian tugas dikerjakan berdasarkan struktur kerja atau jobdesk masing-masing. Ketentuannya adalah setiap minggu akan ada rapat redaksi yang membahas perihal berita-berita positif yang akan diterbitkan.
3. Tahap Penggerakan, Dalam tahap ini semua bagian bekerja sesuai *planning* dan *organizing* yang telah disusun, termasuk rencana pemberitaan seperti subrikasi, karakteristik berita layak muat, tema-tema yang diangkat, kriteria peristiwa, narasumber, dan sebagainya. Suarariaupos.com selalu meliput hal-hal yang berhubungan dengan pencapaian seseorang, pencapaian suatu instansi, maupun kegiatan-kegiatan sosial yang bisa menyejukkan hati pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Tahap Pengawasan, tahap ini melakukan evaluasi/rapat seminggu sekali. Dengan adanya evaluasi/rapat tersebut bisa diketahui apakah strategi yang digunakan berhasil atau tidak.

Pada penelitian ini tentang Strategi Redaksi Suarariaupos.com dalam Meningkatkan Jurnalisme Positif bisa dikatakan berhasil namun belum sepenuhnya. hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan berita-berita yang diterbitkan mengenai berita-berita yang bermuatan positif yang biasanya hanya diterbitkan satu kali dalam sepekan sekarang bisa diterbitkan 2-3 kali dalam sepekan hal itu juga di landasi dengan adanya beberapa wartawan di berbagai daerah di Indonesia. Dikatakan belum sepenuhnya berhasil karena masih minimnya pengetahuan wartawan tentang jurnalisme positif, karena beberapa wartawan yang ada di Suarariaupos.com tidak memiliki *basic* jurnalistik.

C. Saran

Dari analisa penulis terhadap strategi redaksi untuk meningkatkan jurnalisme positif ini, maka penulis dapat memberikan saran antara lain:

1. Peneliti mengharapkan agar media online Suarariaupos.com dapat menjalankan juga mempertahankan prinsip jurnalisme positif. Prinsip “*Good News Is Good News*” harus ditularkan pada media mainstream lainnya agar berita yang disajikan dapat membangun optimisme, juga bermanfaat antar sesama.
2. Diharapkan kepada Redaksi Suarariaupos.com agar dapat memberikan strategi-strategi baru agar jurnalisme positif di media suarariaupos.com terus meningkat dengan membuat kemasan headline yang jauh lebih menarik agar dapat meningkatkan minat baca masyarakat.
3. Suarariaupos.com hendaknya melatih skill wartawan-wartawannya seperti mengadakan pelatihan mengenai jurnalistik untuk melahirkan wartawan-wartawan yang berkualitas dan dalam perekrutan wartawan baru hendaknya memang benar-benar memilih wartawan yang memiliki basic ilmu komunikasi dengan konsentrasi Jurnalistik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Abdurrahman Fatoni, 2011, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Abdullah Sani, Ridwan dkk. 2018. *Penelitian Pendidikan*, Medan: Tira Smart
- Alizal, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arkunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi.Revisi)*, Jakarta : Rineka Cipta
- Asep Syamsul M. Romli. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia
- B Bungin, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Prenada Media Group.
- Djam'an Satori, Aan Komariah. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Firmansyah, M. Anang. 2018. *Perilaku Konsumen sikap dan pemasaran*. Yogyakarta: CV Budi utama
- Gito, 2002, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo, cet.1
- Gulawan Imam, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan Alwi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- HM, Zainuddin, 2011. *The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor, dan Mahasiswa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Kristanto, Vigih Hery. 2018. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Manajemen BeritaSatu, 2012. *Jurnalisme Positif, Panduan Kerja Para Jurnalis*, Jakarta: BeritaSatu Media Holdings

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Marcelino, Casimirus Winant. 2012. *Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Berita Kejahatan Susila*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Nurdiansyah, Haris, dll. 2019. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra kreatif
- Nurroho, Rian. 2003. *Prinsip Penerapan Pembelajaran*, Jakarta: Balai Pustaka
- Poreno, Sam Abede. 2005. *Manajemen Berita: Antara Idealisme dan Realita*. Surabaya: Penerbit Papyrus
- Puspoprano, Sawaldjo. 2006. *Manajemen Bisnis: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Penerbit PPM
- Rakhmat, Jalaluddin. 2014. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rangkuti Freddy, 2006. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,
- Rukajat Ajat, 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Ruslan Rosady, 2006. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Saiful Muhtadi, Asep, 2016. *Pengantar Ilmu Jurnalistik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama
- Supriyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supriyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supriyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Suprpto, Tommy. 2009. *"Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi"*, Yogyakarta: Medpress
- Suprisno Hadi, 2002. *Metodologi Reserch*. Yogyakarta: Andi Ofset, Edisi Revisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

JURNAL:

- Sumadiria, As Haris. 2008. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
 - Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar (Teori dan Praktik)*. Bogor : Ghalia Indonesia.
 - Suyanto. M, 2007. *Marketing Strategy Top Brand Indonesia*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
 - Syah, Sirikit. 2011. *Rambu-Rambu Jurnalistik dari Undang-undang Hingga Hati Nurani*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
 - Umar, Husein. 2001. *Strategic Mnagement in Action*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
 - Waluyo, 2008. *Akutansi Pajak*, Jakarta: Salemba Empat
 - W. J. S. Purwadaminto, 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
 - Winardi. 2003. *Entrepreneur Dan Entrepreneurship*. Jakarta: Kencana
 - Zulkiflimansya, Setiawan Hari Purnomo. 2011. *Manajemen Strategi Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- JURNAL:**
- Christiany Juditha, 2013. “Akurasi Berita Dalam Jurnalisme Online” Jurnal Pekommas, 16(3): 145
 - Fadhila Nur Rizky Islami, Santi Indra Astuti. 2020. Implementasi Pesan Jurnalisme Positif pada Media Online terhadap Agenda Pemilu 2019. *Prosiding Jurnalistik*. 6(1): 1-2
 - Francis L. F. Lee, Dennis K. K. Leun. 2015. *How Journalists value Positive News*. Journalism Studies. 16(2): 5
 - Ilyas, 2016. “Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling,” *Journal of Nonformal Education* 2
 - Luhfi Azmi Abdurahman, Yadi Supriadi. 2020 “Penerapan Jurnalisme Positif Dalam Pemberitaan Pada Media Good News From Indonesia”. *Prosiding Jurnalistik*, 6(1): 60

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Manunggak K. Wardana & Ahmad Komari, 2011. “*Revolusi Media, Jurnalisme Global, Dan Hukum Pers Indonesia*” Jurnal Dinamika Hukum, 11(2): 1

McIntyre, K & Gyldensted, C. “*Constructive Journalism: An Introduction and practical guide for applying positive psychology techniques to news production*”. Vol. 4 No. 2, 2018

Septiansari, Mutiara. “*Studi Perbandingan Tentang Strategi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pelaksanaan 10 Program Pokok PKK di Desa Wanasari dan Wahau Baru Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur*”, Vol 3 No 4, 2015

Stefani Realdi, “*Manajemen redaksional rubrik riau pos dalam menarik minat baca pada remaja di kota pekanbaru*”, Vol.5 (1), 1-13, (2018)

Nurwulan Suciati & Ratna Puspita, 2019. “*Bukan Hanya Situs Berita: Ikhtisar dan Tren Jurnalisme Online Indonesia*, Jurnal of Strategic Communication Vol 9(2): Hlm 21

SKRIPSI:

Putra, Andi Eko Manggala, 2017 “*strategi pemberitaan rubrik metro harian radarselatan dalam menjaga eksistensi sebagai media lokal kabupaten bulukumba*” (Skripsi yang diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)

Sevriyanto, Heri. 2020. “*Praktik Jurnalisme Konstruktif Pada Isu Kepanikan Moral Selama Pandemi Covid-19*”. (Skripsi yang diajukan kepada Fakultas Komunikasi dan Diplomasi Universitas Pertamina)

WEBSITE:

<https://id.m.wikipedia.org/isu>

<http://kkbi.web.id/redaksi>. Diakses pada tanggal 29 April 2020, pukul 09.53

<http://kkbi.web.id/redaksi>. Diakses pada tanggal 25 Agustus 2020, pukul 10:12

Sanhisi setiawan, *Media Massa –Pengertian Jenis, Karakteristik, Fungsi, Peran, Faktor, Dampak, Contoh*. Dalam gurupendidikan.co.id. diakses pada tanggal 17 April 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian :

Strategi Redaksi Suarariaupos.com Dalam Meningkatkan Jurnalisme Positif.

Narasumber 1 : Yansimon

Jabatan : Pimpinan Redaksi

Tanggal : 15 Maret 2021

Pertanyaan :

1. Apakah berita-berita di suarariaupos.com cenderung bernada positif?
2. Apakah pencarian berita di suarariaupos.com dilakukan perencanaan terlebih dahulu?
3. Apakah suarariaupos.com dalam melakukan perencanaan harus diadakan rapat redaksi?
4. kapan rapat tersebut diadakan?
5. Siapa saja yang hadir dalam rapat redaksi?
6. biasanya apa saja yang dibicarakan dalam rapat tersebut?
7. Siapa saja yang mengawasi dalam pelaksanaan tugas-tugas setiap divisi?
8. Siapa yang menyeleksi berita-berita sebelum diterbitkan?
9. Apakah ada evaluasi pemberitaan disetiap harinya?
10. Siapakah yang mengevaluasi pemberitaan tersebut?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Narasumber 2 : Mutifa Rini
Jabatan : Sekretaris Redaksi
Tanggal : 15 Maret 2021
Pertanyaan :

1. Bagaimana struktur redaksional di suarariaupos.com?
2. Apa saja tugas-tugas yang dijalankan sesuai dengan *jobdesk* masing masing?
3. Apakah ada pengorganisasian khusus yang bertugas untuk meningkatkan peliputan jurnalisme positif?
4. Bagaimana cara penyeleksian berita-berita positif?
5. Berita-berita positif apa yang sering diberitakan?
6. Apakah ada kateogori khusus yang ditetapkan dalam penulisan berita positif?
7. Apa standar berita positif yang layak untuk diberitakan?
8. Apakah suarariaupos.com hanya memberitakan berita-berita positif saja?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Narasumber 3 : Demon Eka Saputra

Jabatan : Staff Editor

Tanggal : 15 Maret 2021

Pertanyaan :

1. Bagaimana proses editing untuk naskah berita positif?
2. Apa saja yang perlu diedit sehingga berita positif itu layak diterbitkan?
3. Apakah ada karakteristik sendiri dalam membuat berita positif?
4. Siapakah yang meliput berita positif, apakah ada wartawan khusus?
5. Apakah ada kendala dalam meningkatkan jurnalisme positif, jika ada kendala seperti apa?
6. Apakah suarariaupos.com hanya memberitakan berita-berita positif saja?

Narasumber 4 : Ade Putra

Jabatan : Wartawan

Tanggal : 02 Oktober 2021

Pertanyaan :

1. Apakah redaksi mewajibkan wartawan untuk mencari berita positif?
2. Apakah ada kendala dalam pencarian berita positif?
3. Apakah Suarariaupos.com pernah mengadakan pelatihan jurnalistik untuk wartawan?
4. Apakah strategi dalam peningkatan jurnalisme positif telah berjalan dengan baik?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II

DOKUMENTASI PENELITIAN



Peneliti melakukan wawancara dengan Yansimon Selaku Pimpinan Redaksi
Suarariaupos.com tanggal 15 Maret 2021 di Duri.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peneliti melakukan wawancara dengan Mutifa Rini Selaku Sekretaris Redaksi Suarariaupos.com tanggal 15 Maret 2021 di Duri.



Peneliti melakukan wawancara dengan Demon Eka Saputra Selaku Staff Editor Suarariaupos.com tanggal 15 Maret 2021 di Duri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peneliti melakukan wawancara melalui whatsapp dengan Ade Putra Selaku Wartawan Suarariaupos.com tanggal 02 Oktober 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/39429
T E N T A N G



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2021 Tanggal 8 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

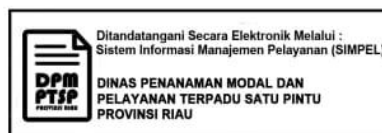
- | | | | | | |
|----------------------|---|--|--|--|--|
| 1. Nama | : | ANDI ALAUDDIN | | | |
| 2. NIM / KTP | : | 11643101983 | | | |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI | | | |
| 4. Jenjang | : | S1 | | | |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU | | | |
| 6. Judul Penelitian | : | STRATEGI REDAKSI SUARARIAUPOS.COM DALAM MENINGKATKAN JURNALISME POSITIF | | | |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SUARARIAUPOS.COM | | | |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 9 Maret 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Suarariaupos.com
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



KORAN ONLINE

" PT. SUARA RIAU POS "

Cerdas, Akurat, Suara Rakyat

Jl. Imam Bonjol .Rt10Rw 2 Kec : Mandau . Kab.Bengkalis Riau

Telp.081261765827 website :www.suarariaupos.com Email :
suarariaupos@yahoo.com

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 171/RED/SARPOS/V/2021

Pimpinan Redaksi Suarariaupos.com dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Andi Alauddin
NIM : 11643101983
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
Program/Jurusan : S-1/ Ilmu Komunikasi
Alamat : Pekanbaru

Telah selesai melaksanakan penelitian/ riset di lingkungan Suarariaupos.com dengan judul :

"Strategi Redaksi Suarariaupos.com dalam Meningkatkan Jurnalisme Positif"

Sesuai dengan maksud surat kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Pekanbaru, Nomor : 503/DPMPSTP/ NON-RISET/39429 tanggal 9 Maret 2021.

Dengan surat keterangan riset ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Duri, 31 Mei 2021
Pimpinan Redaksi



Yansimon

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



RIWAYAT HIDUP

ANDI ALAUDDIN, Dilahirkan di Parit Latim, Desa Seberang Pebenaan, Kecamatan Keritang, Indragiri Hilir, pada tanggal 17 Mei 1996. Penulis merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara, yang merupakan anak dari bapak Petta Sara dan ibu Petta Isya. Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 023 Desa Seberang Pebenaan dan selesai pada tahun 2009. Setelah menyelesaikan dibangku SD, penulis melanjutkan

pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kecamatan Keritang, Indragiri Hilir, penulis selesai pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keritang yang diselesaikan pada tahun 2015. Pada tahun itu penulis tidak langsung melanjutkan pendidikan ke Strata 1, namun penulis mencoba untuk terus belajar dan mencari pengalaman baru ditempat yang baru tepatnya di Kota Tanjung Pinang, Kepulauan Riau, Penulis menetap disana kurang lebih 3-4 bulan, ditahun 2016 juga penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi dan menyelesaikan studi pada 23 September 2021.

Dengan Ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Strategi Redaksi Suarariaupos.com dalam Meningkatkan Jurnalisme Positif”**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.